

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.1% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,135 —6,190).

## Today's Info

- KRAS Proyeksikan Kinerja Membaik Akhir 2018
- CSAP Suntik Anak Usaha Rp 230 Miliar
- FIRE Pacu Penjualan Batubara Domestik 2019
- MYOH Bidik Produksi Batu Bara 10.8 Juta Ton
- GIAA Bidik Kinerja Positif Akhir 2018
- Nusantara Properti Kembangkan Tiga Proyek Setelah IPO

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	Spec.Buy	845-860	785
PGAS	Trd. Buy	2,220-2,250	2,100
EXCL	Spec.Buy	2,150-2,180	1,990
BIRD	Trd. Buy	2,890-2,930	2,770
BSDE	Spec.Buy	1,275-1,290	1,200

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.03	3,668

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ALDO	18 Dec	EGM
TIRT	18 Dec	EGM
BNGA	19 Dec	EGM
HDTX	19 Dec	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADRO	Div	USD 0.00235	26 Dec
GEMS	Div	37.03	28 Dec

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

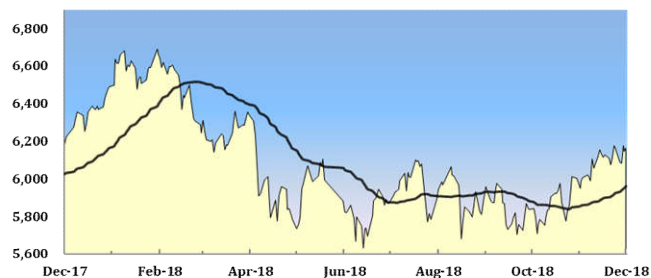
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	450—600
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Desember 2017 - Desember 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,002	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,361	6,135	6,190
Frequency (Times)	354,905	6,105	6,210
Market Cap (Trillion IDR)	6,987	6,080	6,235
Foreign Net (Billion IDR)	(830.3)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,163.60	0.00	0.00%
Nikkei	19,155.74	-1010.45	-5.01%
Hangseng	25,651.38	0.00	0.00%
FTSE 100	6,685.99	0.00	0.00%
Xetra Dax	10,633.82	0.00	0.00%
Dow Jones	21,792.20	0.00	0.00%
Nasdaq	6,192.92	0.00	0.00%
S&P 500	2,351.10	0.00	0.00%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	50.47	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	42.53	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1269.48	9.3	0.74%
Nickel-LME (US\$/ton)	10801.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19418.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2055.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	90.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	101.00	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14553.00	0.0	0.00%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,523.5	0.40%	-5.60%
MD Asset Mantap Plus	1,298.8	-5.48%	-15.00%
MD ORI Dua	1,973.1	1.72%	-2.47%
MD Pendapatan Tetap	1,098.1	0.60%	-6.07%
MD Rido Tiga	2,187.4	1.21%	-6.64%
MD Stabil	1,173.3	1.17%	-2.11%
ORI	2,452.5	-1.06%	26.94%
MA Greater Infrastructure	1,237.2	2.93%	-3.69%
MA Maxima	985.4	3.84%	2.88%
MA Madania Syariah	1,000.0	3.05%	-6.36%
MD Kombinasi	787.4	1.04%	0.70%
MA Multicash	1,436.4	0.53%	4.10%
MD Kas	1,530.0	0.51%	5.79%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -0.1% Pekan Lalu.** IHSG ditutup melemah -0.1% selama perdagangan pekan lalu di 6,163. Sektor consumer goods (+3.09%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor properti (-2.35%) mengalami koreksi terdalam. Pergerakan indeks pekan lalu dipicu oleh rilis data defisit perdagangan Indonesia untuk bulan November 2018 yang mencapai USD 2.05 miliar, pergerakan nilai tukar Rupiah dan kebijakan suku bunga acuan the Fed.

Wall Street terkoreksi pada perdagangan Senin dipicu oleh kecemasan perlambatan pertumbuhan ekonomi, government shutdown dan kabar bahwa presiden AS Donald Trump tengah membahas langkah pemecatan gubernur the Fed Jerome Powell. Sebelumnya, Trump beberapa kali telah mengkritik kebijakan kenaikan suku bunga acuan the Fed. Menteri Keuangan AS, Steve Mnuchin kemudian melakukan panggilan kepada pemimpin enam bank terbesar di AS. Namun langkah tersebut malah menekan indeks.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,135 —6,190).** IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,163. Indeks berpeluang untuk mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,190 hingga 6,190. Golden cross yang terjadi pada EMA 50 terhadap MA 200 memberikan peluang untuk menguat, namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji 6,135. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (24 Desember - 28 Desember 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
28	M2 Money Supply (YoY)	Nov-18	-	7,2%	-

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	New Home Sales (MoM)	AS	Nov-18	-	-8,9%	2,0%
27	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 22 - 2018	-	214 ribu	226 ribu
27	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 15 - 2018	-	1688 ribu	1710 ribu
28	Tingkat Pengangguran	Jepang	Nov-18	-	2,4%	2,3%
28	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Des-18	-	2,3%	2,0%
28	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Dec 21 - 2018	-	1,77 juta barel	-0,08 juta barel

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- BI Proyeksikan Neraca Pembayaran Kuartal-IV 2018 Positif.**  
 Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, mengatakan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada Kuartal-IV 2018 akan berada pada level positif. Hal ini didasarkan proyeksi masuknya modal asing pada bulan November lalu sehingga mampu meningkatkan surplus neraca modal dan finansial. Peningkatan tersebut diproyeksi akan menutup defisit transaksi berjalan (CAD). BI sendiri memperkirakan bahwa CAD pada kuartal-IV 2018 akan sedikit berada di atas 3% PDB. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Penutupan Sebagian Kantor Pemerintah AS Bisa Berlanjut Hingga Awal Januari 2019.** Seiring dengan adanya ketidaksepakatan antara gedung putih dengan fraksi Demokrat parlemen AS terkait pembangunan dinding AS-Meksiko, pemerintah AS harus mengalami penutupan kantor pemerintah sejak Sabtu kemarin. Direktur Anggaran Presiden AS, Mick Mulvaney, menyatakan bahwa penutupan ini dapat berlangsung hingga tanggal 3 Januari 2019, ketika pelantikan anggota parlemen yang baru telah dilakukan. *(sumber: Reuters)*
- Trump Kembali Serang The Fed.** Pada hari Senin, 24 Desember 2018, Presiden AS, Donald Trump, kembali mengkritik The Fed terkait kebijakan moneter yang melakukan normalisasi tingkat suku bunga terlalu cepat dan menghambat perekonomian. Dalam 1 minggu belakangan, Trump mulai memepertimbangkan pemecatan Kepala The Fed saat ini, Jerome Powell, karena kebijakannya yang tidak sejalan dengan eksekutif AS. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	122.7	-	43.16	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.30	
Baltic Dry	18,358,740.0	-	3,155,370.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	93.609	0.00%	5.1%	
USD/JPY	109.740	0.00%	0.9%	
USD/SGD	1.345	0.00%	2.7%	
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.854	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%	

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### KRAS Proyeksikan Kinerja Membaik Akhir 2018

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) memproyeksikan kinerja akan membaik pada akhir tahun 2018 ditopang sejumlah faktor.
- Direktur Utama KRAS Silmy Karim memproyeksikan industri baja nasional akan membaik setelah revisi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 22 Tahun 2018 menjadi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018. Beleid tersebut diharapkan mampu mengurangi praktik curang impor baja.
- Dari sisi internal, Silmy menyebut perseroan dapat mengurangi biaya produksi. Hal itu sejalan dengan beroperasinya fasilitas blast furnace. Selain itu, dia mengatakan line hot strip mill 2 (HSM2) saat ini tengah dalam proses pembangunan. Menurutnya, fasilitas tersebut akan beroperasi pada akhir April 2019.
- Silmy menambahkan, restrukturisasi perusahaan dan keuangan akan segera rampung. Proses itu ditargetkan selesai pada Maret 2019. Saat ini, pihaknya memang masih belum memberikan proyeksi kinerja sampai dengan akhir 2018. Pasalnya, fluktuasi nilai tukar masih terjadi serta adanya sejumlah transaksi perseroan yang akan berlangsung. (Bisnis)

### CSAP Suntik Anak Usaha Rp230 Miliar

- Emiten perdagangan dan bahan bangunan, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) memberikan suntikan modal kepada entitas anak hingga Rp230 miliar .
- Sekretaris Perusahaan CSAP Idrus Hermawan Widjajakusuma mengungkapkan, perseroan melakukan peningkatan modal dasar kepada PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN) senilai Rp200 miliar untuk menaikkan modal dasar, sehingga total modal dasar menjadi Rp300 miliar. Selain itu, CSAP juga menaikkan modal ditempatkan dan disetor CSAN senilai Rp30 miliar, sehingga menjadi Rp110 miliar
- Dia menambahkan, penambahan modal kepada CSAN sesuai dilakukannya tujuan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMHETD) pada 26 Juli 2018.
- Idrus mengatakan, dengan penambahan modal kepada CSAN maka struktur permodalan entitas anak akan semakin kuat, sehingga kegiatan operasional semakin lancar. Dampak lain yakni, kegiatan keuangan CSAN juga akan menjadi lebih sehat, sehingga penggunaan dana dari bank dapat dikurangi, yang berdampak pada penurunan biaya bunga pinjaman. (Bisnis)

### 2019, FIRE Pacu Penjualan Batubara Domestik

- Emiten pertambangan batubara PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE) memacu penjualan batu bara ke pasar domestik pada 2019 seiring dengan melesunya permintaan China yang menekan harga global.
- Direktur Utama Alfa Energi Investama Aris Munandar menyampaikan, tidak seperti pada 2018 dimana harga batu bara sedang memanas, 2019 merupakan periode yang menantang bagi industri batu hitam. China sedang menahan laju impor, sehingga harga komoditas itu jatuh beberapa waktu belakangan.
- Oleh karena itu, FIRE akan memacu penjualan batu bara ke pasar domestik pada 2019 dibandingkan ekspor. Tahun ini, komposisi pemasaran dalam dan luar negeri cenderung berimbang 50:50.
- Aris menuturkan, tahun depan produksi batu bara FIRE dapat mencapai 800.000—900.000 ton, sedangkan trading untuk ekspor hanya 100.000 ton. (Bisnis)

## Today's Info

### MYOH Bidik Produksi Batu Bara 10,8 Juta Ton

- Emiten kontraktor tambang batu bara PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) membidik volume pengupasan lapisan penutup (overburden/ OB) 58 juta bank cubic meter (bcm) dan produksi batu bara 10,8 juta ton.
- Investor Relation PT Samindo Resources Tbk. (MYOH) Ahmad Zaki Natsir menyampaikan, pada 2019 perusahaan menargetkan volume OB 58 juta bcm dan produksi 10,8 juta ton. Volume itu meningkat sedikit dari estimasi realisasi 2018 masing-masing sebesar 55 juta bcm dan 10,4 juta ton.
- Menurut Zaki, industri batu bara pada 2019 sedikit melambat, karena China sebagai konsumen batu bara terbesar di dunia mengurangi penyerapan. Hal ini membuat impor berkurang dan memengaruhi fundamental batu hitam secara global.
- Sementara itu, per September 2018 MYOH membukukan pendapatan US\$175,20 juta, meningkat dari sebelumnya US\$133,29 juta. Laba bersih pun mencapai US\$21,51 juta dari posisi per September 2017 senilai US\$8,63 juta. (Bisnis)

### GIAA Bidik Kinerja Positif Akhir 2018

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) memproyeksi dapat membukukan kinerja keuangan positif pada akhir 2018 sejalan dengan diterapkannya sejumlah strategi.
- Direktur Utama GIAA I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra menjelaskan perseroan telah mengimplementasikan serangkaian strategi untuk mencapai keuntungan tahun ini. Langkah pertama yang ditempuh adalah melakukan efisiensi.
- Selanjutnya, GIAA juga melakukan restrukturisasi sewa pesawat. Kemudian, perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga, khususnya untuk memaksimalkan saluran pemasaran.
- Secara detail, dia mengungkapkan perseroan mengoptimalkan skala 30 juta penumpang yang dimiliki oleh Garuda Indonesia. Dari situ, perseroan menggandeng pihak ketiga untuk mendapatkan pemasukan dari periklanan. (Bisnis)

### Nusantara Properti Kembangkan Tiga Proyek Setelah IPO

- Setelah melakukan penawaran umum perdana saham pada awal tahun depan, PT Nusantara Properti International Tbk. akan melakukan pengembangan tiga proyek baru untuk mendukung kinerja bisnis perseroan.
- Direktur Utama Nusantara Properti International Gede Putu Adwana mengatakan bahwa ketiga proyek tersebut adalah Takabone Resort di Kepulauan Selayar di Sulawesi Selatan, Maratua Beach Resort di Kalimantan Utara, dan resor di Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur.
- Dari total saham yang dilepas perseroan sebanyak 2 miliar lembar di kisaran Rp101-Rp110 per saham, perseroan akan mendapatkan dana segar antara Rp202 miliar-Rp220 miliar. Sebesar 80% dari dana tersebut akan disalurkan kepada 2 anak usaha yang akan mengembangkan 2 dari 3 proyek tersebut, yakni resor di Selayar dan akuisisi lahan di Pulau Rote.
- Direktur Keuangan dan Independen Nusantara Properti International Dessy Christian menyatakan proyek di Selayar ditargetkan rampung sekitar Juli 2021, sedangkan di Rote pada akhir 2020 sehingga mulai beroperasi pada 2021. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.